

Tingkat literasi keuangan siswa SMA Santa Maria Cirebon

Fitriane Arizta, Surya Setyawan

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha
Jalan Suria Sumantri 65, Bandung 40164
Telepon (022)2012186
E-mail: 1952060@eco.maranatha.edu

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat literasi keuangan khususnya pada siswa salah satu SMA di Jawa Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dengan jumlah responden sebanyak 204 siswa SMA Santa Maria Cirebon. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner elektronik berisi pertanyaan mengenai inflasi, tingkat bunga, dan diversifikasi risiko. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada siswa SMA Santa Maria Cirebon termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan mengenai pengetahuan literasi keuangan khususnya dalam berinvestasi.

Kata Kunci: literasi keuangan, investasi, siswa SMA.

Abstract

This study determines financial literacy levels, especially among high school students in West Java. This descriptive quantitative research has 204 respondents from SMA Santa Maria Cirebon. Data is collected by distributing electronic questionnaires containing inflation, interest rates and risk diversification questions. The results indicate SMA Santa Maria Cirebon students have a high financial literacy level. It shows they have financial literacy knowledge, especially in investing.

Keywords: financial literacy; investment; high school students.

1. Pendahuluan

Perkembangan zaman modern saat ini membuat teknologi dan inovasi yang terus maju dan berkembang mengharuskan kita untuk dapat mengerti dan menggunakan teknologi dengan baik. Adanya perubahan gaya hidup masyarakat, terutama kaum Generasi Z (Gen Z), membuat sebagian besar aktivitas masyarakat didominasi oleh pemanfaatan teknologi digital. Munculnya pandemi Covid-19 yang dapat mengubah pola pikir serta kebiasaan masyarakat terutama dalam hal berinteraksi (Yusuf, 2021). Covid-19 berdampak pada seluruh bidang, salah satunya ialah ekonomi (BKPM, 2022). Adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) membuat seluruh aktivitas masyarakat harus dilakukan dari rumah atau biasa disebut dengan *work from home* (WFH) untuk mencegah penyebaran Covid-19. Hal tersebut membuat seluruh aktivitas yang ada harus dilakukan secara daring dengan memanfaatkan teknologi digital.

Pada era kemajuan teknologi yang terus berkembang, membuat setiap masyarakat atau individu untuk dapat memiliki kesadaran bahwa berinvestasi di masa kini itu penting. Investasi adalah kegiatan dimana kita dapat menggunakan dana yang kita miliki dan akan kita simpan dalam jangka panjang sehingga pemilik modal atau investor mempunyai harapan akan mendapatkan keuntungan atau *return* dari modal yang ditanamkan pada saat

berinvestasi (OJK, 2017). Berinvestasi di pasar modal pada saat ini sudah menjadi hal yang lumrah di kalangan anak muda, bahkan mereka berani menggunakan sejumlah uang yang besar untuk diinvestasikan ke pasar modal (Manulife, 2022). Investasi tidak hanya bisa dilakukan oleh kalangan usia matang saja, tetapi anak muda termasuk siswa yang masih duduk di bangku sekolahpun dapat berinvestasi dengan profil risiko rendah. Dapat dilihat informasi dari data investor di Indonesia yang sudah mulai didominasi oleh kelompok usia muda atau biasa disebut dengan Gen Z. Investor dari Gen Z semakin gencar dan tertarik untuk berinvestasi dengan membeli saham atau reksa dana dalam dua tahun terakhir (Martin, 2021).

Gen Z merupakan generasi yang terlahir pada rentang tahun 1997 sampai tahun 2012 dan berusia 10 sampai dengan 25 tahun (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021). Berdasarkan ketentuan dan syarat Penerimaan Peserta Didik Baru (PSBB), rata-rata usia siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia adalah sekitar 15 tahun sampai 18 tahun dan usia maksimal pada saat mendaftar 21 tahun. Berdasarkan informasi tersebut, maka siswa SMA termasuk ke dalam kelompok Gen Z. Dalam penelitian ini, saya memilih Gen Z khususnya siswa SMA karena mereka memiliki karakteristik unik yang berbeda dengan generasi lainnya (Oktifa, 2022). Siswa SMA mahir dalam menggunakan teknologi dan memiliki kemampuan yang baik dalam menguasai teknologi yang membuat mereka cepat beradaptasi dengan berbagai perkembangan teknologi. Selain itu, mereka juga memiliki karakteristik memilih untuk belajar dan berkembang sendiri sehingga mereka dapat membuat keputusan dengan baik secara mandiri tanpa melibatkan peran dan pertimbangan dari orang lain. Karakteristik lainnya ialah memiliki ambisi, mereka tidak cepat berpuas diri. Karakter individualitas dan egosentris banyak muncul pada anak Gen Z karena adanya sifat ambisi yang sudah melekat pada diri mereka. Kemampuan Gen Z dalam mahir menggunakan teknologi memudahkan mereka untuk dapat menggunakan *platform* untuk berinvestasi secara *online*.

Responden dalam pasar modal didominasi oleh kelompok usia muda ini mengatakan bahwa mereka telah melakukan investasi setiap mendapatkan dana lebih dari uang saku yang dimiliki. Namun ada pula yang melakukannya rutin setiap bulan dan saat pasar sedang dalam kondisi atau keadaan yang stabil (Martin, 2021). Biasanya, investor pemula atau Gen Z ini termasuk ke dalam profil risiko rendah. Artinya, jenis investasi yang disarankan adalah instrumen minim risiko, seperti reksa dana pasar uang. Disarankan juga untuk memilih investasi jangka pendek (1-2 tahun) (Aditya, 2022). Jenis saham yang paling banyak diminati oleh Gen Z biasanya perusahaan sektor finansial dan sektor pertambangan serta *consumer goods* merupakan saham paling banyak dibeli sekaligus menjadi saham favorit anak-anak Gen Z. Sementara, untuk investasi reksa dana Gen Z banyak membeli jenis reksa dana pasar uang dalam beberapa tahun terakhir ini (Wulandari, 2021).

Dari data tersebut, investor Gen Z menunjukkan bahwa mereka memiliki pengetahuan mengenai keuangan khususnya dalam berinvestasi yang cukup baik. Kecerdasan finansial atau literasi keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan saat ini khususnya dalam mengelola aset pribadi. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan individu dalam memahami perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan baik sehingga mampu mencapai impian dan harapan seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang ingin dicapai (Susila, 2021). Kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola keuangan pribadi maka akan sangat selektif dalam melakukan keputusan investasi. Saat ini individu perlu memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, hal tersebut dapat memaksimalkan penggunaan investasi baik investasi berisiko rendah maupun investasi berisiko tinggi (Sarfayani et al., 2020).

SMA Santa Maria Cirebon merupakan salah satu SMA yang terletak di Propinsi Jawa Barat yang memiliki tingkat literasi keuangan di atas rata-rata. Berdasarkan

pernyataan Kepala SMA Santa Maria Cirebon, siswa SMA Santa Maria Cirebon diharapkan memiliki literasi keuangan sejak dini karena sekolah sudah memfasilitasi pendampingan mengenai bagaimana belajar mengelola keuangan dengan baik dan pengenalan-pengenalan investasi yang benar. Beliau juga mengatakan bahwa sekolah SMA Santa Maria Cirebon akan melakukan *launching* galeri edukasi yang merupakan salah bagian dari literasi keuangan siswa dalam mengenal pasar saham. Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan pada siswa SMA Santa Maria Cirebon.

2. Metodologi

Hasil penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan tingkat literasi keuangan pada siswa SMA Santa Maria Cirebon. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian menggunakan data statistik yang tersusun dengan jelas yang digunakan untuk menganalisis seluruh data dengan mendeskripsikan dan sudah melakukan pengumpulan data sebelumnya (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini melalui penyebaran kuisioner kepada responden yaitu siswa SMA Santa Maria di Cirebon. Sedangkan data sekunder didapatkan dari berbagai sumber seperti artikel jurnal, berita dari internet, dan penelitian terdahulu.

Penelitian ini sudah mendapatkan izin dari pihak kampus dengan mengajukan surat 'Permohonan mengadakan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir' kepada pihak sekolah SMA Santa Maria Cirebon. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk mengadakan penelitian dan pengambilan data pada siswa SMA Santa Maria Cirebon, penelitian ini diadakan pada hari Kamis, 14 November 2022 bertempat di SMA Santa Maria Cirebon atas izin kepala SMA Santa Maria Cirebon pada pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan *Google Form* yang berisi 6 pertanyaan dan disebarluaskan kepada responden berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai inflasi, tingkat bunga, dan diversifikasi risiko yang telah dimodifikasi (Stella et al., 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Santa Maria Cirebon dengan jumlah siswa sebanyak 300 siswa. Dikarenakan keterbatasan waktu dan pengambilan data hanya berlangsung satu hari, hasil penyebaran kuisioner dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 204 responden siswa SMA Santa Maria Cirebon yang terdiri dari siswa kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, XI IPS 2, dan kelas 10 – 1 sampai dengan 10 – 4 (belum ada penjurusan). Sebanyak 96 siswa tidak dapat mengisi kuisioner dikarenakan sedang melakukan ujian harian pada waktu tersebut.

Bentuk pertanyaan yang disebar kepada responden berupa enam pertanyaan untuk mengukur tingkat literasi keuangan pada responden yang dimodifikasi dari (Stella et al., 2020). Berikut merupakan pertanyaan-pertanyaan kuisioner :

1. Jika anda memiliki uang sebesar Rp1.000.000 di rekening tabungan dan tingkat bunga nya sebesar 2% per tahun. Setelah 5 tahun menurut Anda berapa banyak yang akan Anda miliki di rekening tabungan jika Anda membiarkan uang itu tumbuh? (**Lebih dari Rp1.000.000**; Tepat Rp1.000.000; Kurang dari Rp1.000.000; Tidak tahu; Menolak untuk menjawab)
2. Bayangkan bahwa tingkat bunga di rekening tabungan Anda adalah 1% per tahun dan inflasi adalah 2% per tahun. Setelah 1 tahun, berapa banyak yang bisa Anda beli dengan uang di rekening tabungan Anda? (Lebih dari hari ini; Persis sama; **Kurang dari hari ini**; Tidak tahu; Menolak untuk menjawab)
3. "Investasi saham jauh lebih berisiko daripada investasi reksa dana". Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? (**Benar**; Salah; Tidak tahu; Menolak untuk menjawab)

4. Inflasi tinggi berarti biaya hidup meningkat pesat (**Benar**; Salah; Tidak tahu; Menolak untuk menjawab)
5. Anda baru saja menginjak usia 40 tahun, dan usaha Anda sedang dalam kondisi ekonomi yang buruk. Untungnya, Anda memenangkan hadiah sebesar Rp20.000.000. Bagaimana Anda akan menggunakan uang tersebut? (Menggunakan 90% dari jumlah uang untuk memenuhi keinginan saya dan menyimpan 10% sisanya; **Menggunakan 30% untuk keinginan saya, 40% untuk program pensiun, dan 30% untuk tabungan**; Menggunakan 70% dari jumlah uang untuk memenuhi keinginan saya, dan menggunakan 30% untuk tabungan; Tidak tahu; Menolak untuk menjawab)
6. “Berinvestasi di satu saham memberi pengembalian/ keuntungan yang lebih aman dibandingkan berinvestasi di berbagai saham.” Apakah pernyataan tersebut benar atau salah? (**Benar**; **Salah**; Tidak tahu; Menolak untuk menjawab)

Teknik analisis data menggunakan metode rata-rata biasa dengan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu untuk mengolah data. Pertanyaan terstruktur terdiri dari enam pertanyaan dengan menggunakan skala pengukuran dengan skor pengukuran jawaban “Benar = 1” ; dan Salah = 0”. Kemudian jawaban dari masing-masing pertanyaan dilakukan menggunakan perhitungan rata-rata.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini diperoleh 204 responden dengan populasi seluruh siswa SMA Santa Maria Cirebon. Dari hasil kuisioner diperoleh data sebesar 101 siswa wanita dengan presentase 49.5% dan 103 siswa pria dengan presentase 50.5%. Kemudian dari 204 responden, terdiri dari 98 siswa kelas 10 dengan presentase 48%, 62 siswa kelas 12 dengan presentase 30.4%, dan 44 siswa kelas 11 dengan presentase 21.6%. Untuk jurusan responden terdiri 67 siswa IPS, 40 siswa IPA, dan 97 siswa kelas 10 yang belum ada penjurusan.

Perhitungan tingkat literasi keuangan adalah dengan cara menghitung jawaban responden yang benar kemudian dirata-ratakan dan dipresentasikan menggunakan *microsoft excel*. Pada tabel 1, presentase tertinggi dari setiap pertanyaan adalah 94,58% dan nilai terendah adalah 59,11% dilihat dari presentase menjawab benar. Dari hasil analisis deskriptif literasi keuangan menunjukkan bahwa total presentase rata-rata menjawab benar dari enam pertanyaan sebesar 73,07%. Nilai rata-rata presentase menunjukkan tingkat literasi keuangan siswa SMA Santa Maria Cirebon termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 1 Hasil analisis deskriptif literasi keuangan

No	Pertanyaan	Presentase Menjawab Benar
1	Jika Anda memiliki uang sebesar Rp1.000.000 di rekening tabungan dan tingkat bunga nya sebesar 2% per tahun. Setelah 5 tahun menurut Anda berapa banyak yang akan Anda miliki di rekening tabungan jika Anda membiarkan uang itu tumbuh?	76,35%
2	Bayangkan bahwa tingkat bunga di rekening tabungan Anda adalah 1% per tahun dan inflasi adalah 2% per tahun. Setelah 1 tahun, berapa banyak yang bisa Anda beli dengan uang di rekening tabungan Anda?	59,11%
3	“Investasi saham jauh lebih berisiko daripada investasi reksa dana”. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah?	64,53%
4	Inflasi tinggi berarti biaya hidup meningkat pesat	83,74%
5	Anda baru saja menginjak usia 40 tahun, dan usaha Anda	94,58%

	sedang dalam kondisi ekonomi yang buruk. Untungnya, Anda memenangkan hadiah sebesar Rp20.000.000. Bagaimana Anda akan menggunakan uang tersebut?	
6	“Berinvestasi di satu saham memberi pengembalian/keuntungan yang lebih aman dibandingkan berinvestasi di berbagai saham.” Apakah pernyataan tersebut benar atau salah?	60,10%
Total Presentase Rata-Rata		73,07%

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa diantara 6 pertanyaan, pertanyaan mengenai diversifikasi risiko mendapatkan presentase jawaban benar tertinggi sebesar 94,58%. Sebanyak 179 responden dari 204 responden menjawab dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMA Santa Maria Cirebon memiliki pengetahuan lebih mengenai strategi manajemen risiko dan mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik untuk masa yang akan datang. Presentase jawaban benar terendah sebesar 59,11% yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan inflasi. Pada saat pengambilan data, sebagian besar siswa kelas 10 banyak mengajukan pertanyaan mengenai inflasi, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa SMA Santa Maria Cirebon mengenai inflasi tergolong rendah.

Tabel 2 Hasil analisis deskriptif literasi keuangan

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Tidak Tahu	Jumlah Jawaban Menolak Untuk Menjawab
1	Jika Anda memiliki uang sebesar Rp1.000.000 di rekening tabungan dan tingkat bunga nya sebesar 2% per tahun. Setelah 5 tahun menurut Anda berapa banyak yang akan Anda miliki di rekening tabungan jika Anda membiarkan uang itu tumbuh?	7	2
2	Bayangkan bahwa tingkat bunga di rekening tabungan Anda adalah 1% per tahun dan inflasi adalah 2% per tahun. Setelah 1 tahun, berapa banyak yang bisa Anda beli dengan uang di rekening tabungan Anda?	27	3
3	“Investasi saham jauh lebih berisiko daripada investasi reksa dana”. Apakah pernyataan tersebut benar atau salah?	36	3
4	Inflasi tinggi berarti biaya hidup meningkat pesat	10	1
5	Anda baru saja menginjak usia 40 tahun, dan usaha Anda sedang dalam kondisi ekonomi yang buruk. Untungnya, Anda memenangkan hadiah sebesar Rp20.000.000. Bagaimana Anda akan menggunakan uang tersebut?	5	4
6	“Berinvestasi di satu saham memberi pengembalian/keuntungan yang lebih aman dibandingkan berinvestasi di berbagai saham.” Apakah pernyataan tersebut benar atau salah?	32	2
Total Rata-Rata		20	2,25

Tabel 2 menunjukkan total rata-rata responden yang menjawab pertanyaan kuisioner dengan jawaban tidak tahu dan menolak untuk menjawab. Berdasarkan hasil pengolahan data, total rata-rata jumlah jawaban tidak tahu sebesar 20. Dari 6 pertanyaan kuisioner,

jawaban tidak tahu tertinggi dari responden sebesar 36 berada pada pertanyaan mengenai investasi saham dan investasi reksadana. Pada pertanyaan tersebut, jumlah jawaban benar sebanyak 131 dari 204 responden, 36 jumlah jawaban tidak tahu, 3 jumlah jawaban menolak untuk menjawab, 34 responden menjawab jawaban yang salah. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa SMA Santa Maria Cirebon mengenai investasi masih tergolong rendah karena sebagian besar siswa belum memiliki pemahaman mengenai risiko dari investasi saham maupun investasi reksadana. Sedangkan untuk total rata-rata jumlah jawaban menolak untuk menjawab sebesar 2,25 tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak keberatan untuk menjawab pertanyaan kuisisioner mengenai literasi keuangan.

Tingginya hasil literasi keuangan siswa SMA Santa Maria Cirebon pada penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa hal yakni Siswa SMA Santa Maria Cirebon sudah didorong oleh pihak sekolah untuk belajar mengenai literasi keuangan serta dalam beberapa kesempatan pihak sekolah mengadakan seminar-seminar tentang 'Bagaimana Pengelolaan Masa Depan?', 'Pengenalan Bursa Efek' yang bertujuan agar siswa Santa Maria Cirebon sudah mempersiapkan diri sejak dini untuk pengenalan khususnya mengenai investasi.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan siswa SMA Santa Maria Cirebon. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 204 siswa SMA Santa Maria Cirebon yaitu siswa kelas 10 sampai dengan siswa kelas 11 sampai 12 jurusan IPA dan IPS. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pada siswa SMA Santa Maria Cirebon termasuk dalam kategori tinggi dengan total presentase rata-rata keseluruhan sebesar 73,07%.

Implikasi dari hasil penelitian ini ditunjukkan kepada seluruh siswa SMA khususnya siswa SMA Santa Maria Cirebon. Siswa harus dapat memiliki pengetahuan mengenai literasi keuangan sejak dini khususnya mengenai inflasi, tingkat bunga, dan diversifikasi risiko. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan mengenai inflasi masih tergolong rendah, sebaiknya pihak sekolah memberikan informasi serta pengetahuan mengenai inflasi agar siswa dapat mengerti dan memahami dengan baik jika menghadapi inflasi di kemudian hari. Hal ini agar siswa sejak dini memiliki pengetahuan tentang keuangan pribadi agar mereka bisa menjadi siswa yang cerdas, bisa mengatur keuangan dengan baik, dan bisa memiliki kehidupan yang sejahtera serta tidak mengalami kesulitan keuangan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Aditya. (2022). *6 tips memilih investasi buat anak muda*. Flip. <https://flip.id/blog/tips-memilih-investasi-buat-anak-muda>
- BKPM. (2022). *Pengaruh Covid-19 terhadap investasi di Indonesia*. Badan Koordinasi Penanaman Modal. <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pengaruh-covid-19-terhadap-investasi-di-indonesia>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Generasi "milenial" dan generasi "kolonial."* [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/14262/Generasi-Milenial-Dan-Generasi-Kolonial.html#:~:text=Adapun Gen Z%2C merupakan generasi,berusia 40-55 tahun\).](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-pontianak/baca-artikel/14262/Generasi-Milenial-Dan-Generasi-Kolonial.html#:~:text=Adapun Gen Z%2C merupakan generasi,berusia 40-55 tahun).)
- Manulife. (2022). *Cara investasi bagi anak muda dalam 5 langkah mudah*. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. <https://www.manulife.co.id/id/artikel/cara-investasi-bagi-anak-muda-dalam-5-langkah-mudah.html>
- Martin, P. A. (2021, December 7). *Generasi milenial makin tertarik investasi saham dan reksa dana*. <https://money.kompas.com/read/2021/12/07/210840026/generasi-milenial-makin-tertarik-investasi-saham-dan-reksa-dana>

- OJK. (2017). *Pengelolaan investasi*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Oktifa, N. (2022). *Kenali karakteristik Gen Z, ternyata tidak hanya mahir teknologi*. *Aku Pintar Indonesia*. <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/karakteristik-gen-z-tidak-hanya-mahir-teknologi>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Manajemen Bisnis*, 2(3), 155–161. <file:///D:/Artikel/PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM.pdf>
- Sarfayani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://tesniaga.stiekesatuan.ac.id/index.php/jiakes/article/view/384/370>
- Stella, G. P., Filotto, U., & Carvellati, E. M. (2020). A proposal for a new financial literacy questionnaire. *International Journal of Business and Management*, 15(2), 34–48. <https://pdfs.semanticscholar.org/944a/e998e41bce5b223d08302acd6a0d43f1272a.pdf>
- Susila, J. (2021). *Kecerdasan finansial*. Direktorat Jendral Kekayaan Negara. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-madiun/baca-artikel/15029/Kecerdasan-Finansial.html>
- Wulandari, D. (2021). *Begini pola perilaku Gen Z dan Y dalam berinvestasi*. Marcomm. <https://mix.co.id/marcomm/news-trend/begini-pola-perilaku-gen-z-dan-y-dalam-berinvestasi/>
- Yusuf. (2021, February 8). Pandemi Covid-19 pacu adaptasi gunakan teknologi digital. *Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia*. https://www.kominfo.go.id/content/detail/32602/pandemi-covid-19-pacu-adaptasi-gunakan-teknologi-digital/0/berita_satker